

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan hidup yang dianugerahkan kepada rakyat dan bangsa Indonesia merupakan karunia dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang wajib dilestarikan dan dikembangkan kemampuannya agar dapat tetap menjadi sumber dan penunjang hidup bagi masyarakat di Kabupaten Siak serta makhluk hidup lainnya demi kelangsungan dan peningkatan kualitas hidup itu sendiri.

Kebahagiaan hidup akan tercapai jika didasarkan atas keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, baik dalam hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia sebagai pribadi, dalam rangka mencapai kemajuan lahir dan kebahagiaan batin. Antara manusia, masyarakat, dan lingkungan hidup terdapat hubungan timbal balik, yang selalu harus dibina dan dikembangkan agar dapat tetap dalam keselarasan, keserasian, dan keseimbangan yang dinamis.

Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional mewajibkan agar sumber daya alam dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, yang haruslah dapat dinikmati generasi masa kini dan generasi masa depan secara berkelanjutan.

Pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula prinsip otonomi yang nyata dan bertanggungjawab. Prinsip otonomi nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menangani urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah. Dengan demikian isi dan jenis otonomi bagi setiap daerah tidak selalu sama dengan daerah lainnya. Adapun yang dimaksud dengan otonomi yang

bertanggungjawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi, yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merupakan bagian utama dari tujuan nasional.

Seiring dengan prinsip itu penyelenggaraan otonomi daerah harus selalu berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat. Selain itu penyelenggaraan otonomi daerah juga harus menjamin keserasian hubungan antara Daerah dengan Daerah lainnya, artinya mampu membangun kerjasama antar Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan mencegah ketimpangan antar Daerah.

Dalam menyelenggarakan otonomi di daerah Kabupaten Siak, telah ditetapkan visi pembangunan jangka menengah untuk periode 2011-2016 yakni ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Siak yang Sehat,cerdas dan sejahtera dalam lingkungan Masyarakat yang agamis dan berbudaya Melayu serta mewujudkan Pelayanan Publik terbaik di Provinsi Riau tahun 2016”***

Pembangunan sebagai upaya sadar dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan kemakmuran rakyat, baik untuk mencapai kemakmuran lahir maupun untuk mencapai kepuasan batin. Oleh karena itu, penggunaan sumber daya alam harus selaras, serasi, dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup. Sesuai dengan visi diatas, maka jelas pembangunan di Kabupaten Siak pada periode 2011-2016 akan banyak memanfaatkan sumberdaya alam dan juga kegiatan yang mengandung resiko terhadap kelestarian lingkungan, baik dari kegiatan memajukan bidang agribisnis, agroindustri maupun pariwisata. Untuk mewujudkan hal ini, maka setiap kegiatan pembangunan perlu direncanakan secara sistematis, tepat dan terpadu agar risiko pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat dihindari sehingga daya dukung lingkungan hidup tidak terganggu dan daya tampung lingkungan hidup tidak mengalami penurunan. Perencanaan, baik jangka panjang, menengah maupun tahunan, selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga haruslah selalu mempertimbangkan prinsip otonomi yang nyata dan bertanggungjawab serta mampu membangun kerjasama antar Daerah.

Perencanaan yang bersifat strategis hendaknya mampu mewujudkan kegiatan pembangunan yang memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya alam, menjadi sarana untuk mencapai keberlanjutan pembangunan dan menjadi jaminan bagi kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Dengan demikian lingkungan hidup Indonesia akan dapat dikelola dengan prinsip melestarikan fungsi lingkungan hidup yang serasi, selaras, dan seimbang untuk menunjang

pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup bagi peningkatan kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-undang Nomor 53 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 181).
3. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
4. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
7. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025.
8. Undang Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
10. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
11. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi.
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
16. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara.
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara.
19. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Lingkup Instansi Pemerintah.
20. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup Daerah provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota.
21. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup Daerah provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota.
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri No.54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
23. Peraturan Daerah Kab. Siak Nomor 07 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak
24. Peraturan Bupati Siak Nomor 30 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud : Maksud yang ingin dikemukakan dalam penyusunan renstra blh siak ini adalah agar pelaksanaan perencanaan yang dimulai dari RPJMD sehingga proses penyusunan Kegiatan berserta pagu indikatifnya dapat terlaksana sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Tujuan : merupakan pedoman bagi Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai organisasi serta strategi-strategi yang harus digunakan berdasarkan indikator dan target yang terukur dalam periode waktu 2011-2016.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan Rencana Strategis Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak 2011-2016 merujuk pada ketentuan sistematika penulisan renstra menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta diperjelas lagi melalui Permendagri No.54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Sistematika penulisan Rencana Strategis Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak 2011-2016 terdiri atas 6 (enam) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD
- 2.2 Sumber Daya SKPD
- 2.3 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1 Visi dan Misi SKPD
- 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD
- 4.3 Strategi dan Kebijakan

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BADAN LINGKUNGAN HIDUP KAB .SIAK

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum Bidang Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota, pelayanan minimum yang wajib dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

1. Pencegahan pencemaran air.
2. Pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak.
3. Penyediaan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa.
4. Tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Dalam rangka pencapaian penerapan standar pelayanan minimal bidang lingkungan hidup daerah kabupaten/kota yang terkait erat dengan permasalahan lingkungan di daerah, diperlukan upaya pengelolaan lingkungan hidup secara efektif dan efisien melalui upaya pencegahan dan penanggulangan berdasarkan data hasil pemantauan, pengawasan dan tindak lanjut.

Oleh karena itu, dengan adanya RENSTRA BLH Kab. Siak ini maka diusahakan arah pencapaiannya adalah meningkatkan pelayanan dibidang lingkungan sehingga dapat mengurangi dampak langsung maupun tak langsung kepada masyarakat.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Badan Lingkungan Hidup

2.1.1 Tugas dan Fungsi Badan Lingkungan Hidup

Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak mempunyai tugas pokok memberikan dukungan kepada Kepala Daerah dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang lingkungan hidup.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup;
- Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang

lingkungan hidup;

- Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang lingkungan hidup;
- Pelaksanaan urusan tata usaha badan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2. Struktur Badan Lingkungan Hidup

Struktur organisasi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak, dipimpin oleh seorang **Kepala Badan** dengan membawahi 1 (satu) sekretariat dan 4 (empat) bidang dengan rincian:

1. Sekretariat, yang terdiri dari :

- a) Subbagian Penyusunan Program;
 - b) Subbagian Keuangan;
 - c) Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- 1). Sekretariat mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas kesekretariatan.
 - 2). Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretariat mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan ,perencanaan pelaporan dan urusan rumah tangga.
 - b. Penyelenggaraan Kebijakan administrasi umum
 - c. Pembinaan, pengkoordinasian , pengendalian, pengawasan program dan kegiatan Sub bagian
 - d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian

1.1 Subbagian Penyusunan Program

- 1). Sub bagian Penyusunan Program mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi kerja, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan tugas dibidang penyusunan program, perencanaan dan Pelaporan.
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a) Menyusun rencana operasionalisasi kegiatan kerja sub bagian penyusunan program

- b) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk kepada staff
- c) Memberi petunjuk operasional kegiatan kepada staffnya
- d) Menyusun rencana perjalanan dinas
- e) Mengendalikan rencana tahunan
- f) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana dinas meliputi pemeliharaan gedung, pemeliharaan peralatan.
- g) Menyiapkan bahan laporan bulanan, triwulan dan tahunan
- h) Melaksanakan penyimpanan berkas kerja, data dan bahan menurut ketentuan yang berlaku
- i) Mengumpulkan dan mengolah data laporan hasil kegiatan dinas
- j) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan dan penyajian data statistik serta informasi
- k) Melaksanakan penyusunan bahan Rencana Strategis (RENSTRA);
- l) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan dinas
- m) Melaksanakan Penyusunan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
- n) Melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan RASK / DASK
- o) Melaksanakan inventarisasi permasalahan penyelenggaraan program dan kegiatan
- p) Mengevaluasi hasil program kerja
- q) Membuat laporan hasil kegiatan
- r) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
- s) Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja/ instansi terkait dalam rangka kebijakan penyusunan program

1.2 Subbagian Keuangan

- 1). Sub bagian Keuangan mempunyai tugas Merencanakan operasionalisasi, memberi petunjuk, memberi tugas, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan urusan keuangan, kegiatan kebendaharawanan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Membuat rencana operasionalisasi program kerja Sub bagian Keuangan

- b. Membuat daftar usulan kegiatan.
- c. Membuat daftar gaji dan melaksanakan penggajian
- d. Menyiapkan proses administrasi terkait dengan penatausahaan keuangan daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e. Menyiapkan pembukuan setiap transaksi keuangan pada buku kas umum
- f. Melaksanakan perbendaharaan keuangan dinas
- g. Melaksanakan Pengendalian pelaksanaan tugas pembantu pemegang kas
- h. Mengajukan SPP untuk pengisian kas, SPP beban tetap dan SPP gaji atas persetujuan pengguna anggaran (kepala satuan kerja perangkat daerah/lembaga teknis daerah yang ditetapkan sebagai pengguna anggaran dengan keputusan bupati
- i. Memeriksa pembayaran gaji SKPP pegawai yang mutasi
- j. Mendistribusikan uang kerja kegiatan kepada pemegang kas kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan atas persetujuan pengguna anggaran;
- k. Melaksanakan kegiatan meneliti, mengoreksi dan menandatangani Surat Pertanggungjawaban (SPJ) atas penerimaan dan pengeluaran kas beserta lampirannya dan laporan bulanan
- l. Mengevaluasi hasil Program kerja.
- m. Membuat Laporan hasil kegiatan
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

1.3 Subbagian Umum dan Kepegawaian

- 1). Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan administrasi Umum dan kepegawaian
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Membuat rencana operasionalisasi program kerja Sub Bagian umum dan Kepegawaian
 - b. Mengendalikan surat masuk dan surat keluar, arsip, kegiatan pengetikan, administrasi barang dan perlengkapan dinas, pelaksanaan administrasi penggunaan dan pemakaian kendaraan dan Rumah tangga serta penggunaan kantor.
 - c. Melaksanakan pengaturan urusan rumah tangga dan keamanan lingkungan dinas serta rumah dinas kantor
 - d. Melaksanakan tugas humas dan keprotokoleran dinas, mengumpulkan, mengelola,

dan menyimpan data kepegawaian dinas

- e. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian meliputi, mempersiapkan rencana kebutuhan penempatan pegawai dinas dan bahan usulan kenaikan pangkat, gaji berkala pegawai, penyiapan bahan dan data pegawai yang akan mengikuti pendidikan pelatihan pegawai
- f. Mempersiapkan bahan pemberhentian, teguran pelanggaran disiplin, pensiun dan surat cuti pegawai dinas.
- g. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan Dinas
- h. Melaksanakan pengurusan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasian perlengkapan dinas.
- i. Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan dan kendaraan dinas.
- j. Mempersiapkan bahan dan rencana kesejahteraan pegawai serta Mengatur kehadiran pegawai
- k. Membuat laporan kepegawaian dan Daftar Urutan Kepegawaian (DUK) dan bahan pembuatan DP-3 setiap pegawai.
- l. Mengevaluasi hasil Program kerja.
- m. Menyusun Laporan hasil kegiatan
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

2. Bidang Pengawasan dan Pengendalian

Bidang Pengawasan dan Pengendalian, terdiri dari :

- a) Subbidang Pencemaran;
- b) Subbidang Pengawasan dan Pengendalian.
 - 1). Bidang Pengawasan dan Pengendalian mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Pengawasan dan Pengendalian.
 - 2). Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pengawasan dan Pengendalian mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Pengawasan dan Pengendalian
 - b. Penyelenggaraan Kebijakan administrasi umum

- c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan Subbidang dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Pengawasan dan Pengendalian
- d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan Subbidang dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Pengawasan dan Pengendalian

2.1 Subbidang Pencemaran

- 1). Subbidang Pencemaran mempunyai tugas Merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas Subbidang Pencemaran
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan rencana dan program kerja Subbidang Pencemaran sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai bidang tugas
 - c. Menilai prestasi kerja staff sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier
 - d. Melaksanakan Koordinasi dan supervisi pengembangan pencegahan Pencemaran
 - e. Melaksanakan dan Penetapan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pencemaran
 - f. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan pencemaran
 - g. Melaksanakan laporan subbidang sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya

2.2 Subbidang Pengawasan dan Pengendalian

- 1). Subbidang Pengawasan dan Pengendalian mempunyai tugas Merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas Subbidang Pengawasan dan Pengendalian
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan rencana dan program kerja Subbidang Pengawasan dan Pengendalian sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai bidang tugas

- c. Menilai prestasi kerja staff sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier
- d. Melaksanakan Koordinasi dan supervisi pengembangan Pengawasan dan Pengendalian
- e. Melaksanakan dan Penetapan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pengawasan dan Pengendalian
- f. Melaksanakan pengelolaan pengawasan dan pengendalian dampak lingkungan
- g. Melaksanakan laporan subbidang sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya
- i. Merumuskan dan melaksanakan koordinasi, perencanaan, pengembangan dibidang pengendalian kerusakan lingkungan, yang meliputi kerusakan bahan, kebakaran hutan dan kerusakan kawasan lindung

3. Bidang Analisis Pencegahan Dampak lingkungan

Bidang Analisis Pencegahan Dampak lingkungan, terdiri dari :

- a) Subbidang Pembinaan/Pengkajian Teknis Amdal dan Audit Lingkungan;
- b) Subbidang Evaluasi Amdal, Kendali dan Pemantauan Lingkungan.
 - 1). Bidang Analisis Pencegahan Dampak lingkungan mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Analisis Pencegahan Dampak lingkungan
 - 2). Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Analisis Pencegahan Dampak lingkungan mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Analisis Pencegahan Dampak lingkungan
 - b. Penyelenggaraan Kebijakan administrasi umum
 - c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan Subbidang dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Analisis Pencegahan Dampak lingkungan
 - d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan Subbidang dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Analisis Pencegahan Dampak lingkungan

3.1 Subbidang Pembinaan/Pengkajian Teknis Amdal dan Audit Lingkungan

- 1). Subbidang Pembinaan/Pengkajian Teknis Amdal dan Audit Lingkungan mempunyai tugas Merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas Subbidang Pembinaan/Pengkajian Teknis Amdal dan Audit Lingkungan
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan rencana dan program kerja Subbidang Pembinaan/Pengkajian Teknis Amdal dan Audit Lingkungan.sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai bidang tugas
 - c. Menilai prestasi kerja staff sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier
 - d. Melaksanakan Koordinasi dan supervisi pengembangan Pembinaan/Pengkajian Teknis Amdal dan Audit Lingkungan
 - e. Melaksanakan dan Penetapan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pembinaan/Pengkajian Teknis Amdal dan Audit Lingkungan
 - f. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan Pembinaan/Pengkajian Teknis Amdal dan Audit Lingkungan serta pemberian bimbingan teknis dalam penerapan teknologi bersih
 - g. Melaksanakan laporan subbidang sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya serta menyiapkan bahan pertimbangan dalam rangka pemberian rekomendasi Amdal, UKL/UPL.
 - i. Merumuskan melaksanakan koordinasi menjalin kerjasama dengan LSM, pemuka masyarakat, perguruan tinggi dan instansi terkait guna pengendalian dampak lingkungan serta peningkatan kemampuan SDM

3.2 Subbidang Evaluasi Amdal, Kendali dan Pemantauan Lingkungan

- 1). Subbidang Evaluasi Amdal, Kendali dan Pemantauan Lingkungan mempunyai tugas Merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas Subbidang Evaluasi Amdal, Kendali dan Pemantauan Lingkungan
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan rencana dan program kerja Subbidang Evaluasi Amdal, Kendali

dan Pemantauan Lingkungan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

- b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai bidang tugas
- c. Menilai prestasi kerja staff sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier
- d. Melaksanakan Koordinasi dan supervisi pengembangan Evaluasi Amdal, Kendali dan Pemantauan Lingkungan
- e. Melaksanakan dan Penetapan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Evaluasi Amdal, Kendali dan Pemantauan Lingkungan
- f. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan Evaluasi Amdal, Kendali dan Pemantauan Lingkungan
- g. Melaksanakan laporan subbidangi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya
- i. Melaksanakan evaluasi dan inventarisasi terhadap usaha/ kegiatan yang wajib memiliki AMDAL, UKL/UPL dalam penyusunan laporan hasil pelaksanaan amdal/ UKL/UPL
- j. Merumuskan dan menghimpun peraturan perundang-undangan kebijakan teknis serta bahan lainnya yang berhubungan dengan evaluasi dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah

4. Bidang Pemulihan Lingkungan

Bidang Pemulihan Lingkungan, terdiri dari :

Subbidang Kerusakan Lingkungan ;

- a) Subbidang Pemulihan Lingkungan.
 - 1). Bidang Pemulihan Lingkungan mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Pemulihan Lingkungan
 - 2). Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pemulihan Lingkungan mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Pemulihan Lingkungan
 - b. Penyelenggaraan Kebijakan administrasi umum
 - c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan

Subbidang dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Pemulihan Lingkungan

- d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan Subbidang dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Pemulihan Lingkungan

4.1 Subbidang Kerusakan Lingkungan

- 1). Subbidang Kerusakan Lingkungan mempunyai tugas Merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas Subbidang Kerusakan Lingkungan
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan rencana dan program kerja Subbidang Kerusakan Lingkungan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai bidang tugas
 - c. Menilai prestasi kerja staff sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier
 - d. Melaksanakan Koordinasi dan supervisi pengembangan Kerusakan Lingkungan
 - e. Melaksanakan dan Penetapan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Kerusakan Lingkungan
 - f. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan Kerusakan Lingkungan
 - g. Melaksanakan laporan subbidang sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya
 - i. Mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan kerusakan lingkungan

4.2 Subbidang Pemulihan Lingkungan

- 1). Subbidang Pemulihan Lingkungan mempunyai tugas Merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas Subbidang Pemulihan Lingkungan
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan rencana dan program kerja Subbidang Pemulihan Lingkungan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

- b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai bidang tugas
- c. Menilai prestasi kerja staff sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier
- d. Melaksanakan Koordinasi dan supervisi pengembangan Pemulihan Lingkungan
Melaksanakan dan Penetapan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pemulihan Lingkungan
- e. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan Pemulihan Lingkungan
- f. Melaksanakan laporan subbidangi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya
- h. Merumuskan dan melaksanakan pemulihan kualitas lingkungan yang rusak atau menurun akibat usaha/ kegiatan manusia maupun alam.

5. Bidang Pemantauan Lingkungan

Bidang Pemantauan Lingkungan, terdiri dari:

- a) Subbidang Pengolahan Data Kualitas Lingkungan;
 - b) Subbidang Pemantauan Kualitas Lingkungan.
- 1). Bidang Pemantauan Lingkungan mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Pemantauan Lingkungan
 - 2). Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pemantauan Lingkungan mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Pemantauan Lingkungan
 - b. Penyelenggaraan Kebijakan administrasi umum
 - c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan Subbidang dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Pemantauan Lingkungan
 - d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan Subbidang dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Pemantauan Lingkungan

5.1 Subbidang Pengolahan Data Kualitas Lingkungan

- 1). Subbidang Pengolahan Data Kualitas Lingkungan mempunyai tugas Merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas Subbidang Pengolahan Data Kualitas Lingkungan
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan rencana dan program kerja Subbidang Pengolahan Data Kualitas Lingkungan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai bidang tugas
 - c. Menilai prestasi kerja staff sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier
 - d. Melaksanakan Koordinasi dan supervisi pengembangan Pengolahan Data Kualitas Lingkungan
 - e. Melaksanakan dan Penetapan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pengolahan Data Kualitas Lingkungan
 - f. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan Pengolahan Data Kualitas Lingkungan
 - g. Melaksanakan laporan subbidangi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya

5.2 Subbidang Pemantauan Kualitas Lingkungan

- 1). Subbidang Pemantauan Kualitas Lingkungan mempunyai tugas Merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas Subbidang Pemantauan Kualitas Lingkungan
- 2). Rincian tugas dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan rencana dan program kerja Subbidang Pemantauan Kualitas Lingkungan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staff sesuai bidang tugas
 - c. Menilai prestasi kerja staff sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier
 - d. Melaksanakan Koordinasi dan supervisi pengembangan Pemantauan Kualitas Lingkungan

- e. Melaksanakan dan Penetapan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pemantauan Kualitas Lingkungan
- f. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan Pemantauan Kualitas Lingkungan
- g. Melaksanakan laporan subbidangi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya

2.2 Sumber Daya SKPD

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi, Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak didukung oleh pegawai/staf dari berbagai tingkat pendidikan, golongan dan jabatan serta pelatihan lingkungan hidup yang pernah diikuti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.1: Jumlah Pegawai BLH Kabupaten Siak Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	Strata 2 (S2)	6	16
2	Strata 1 (S1)	19	50
3	Diploma 3 (D3)	1	3
4	SLTA	10	26
5	SLTP	2	5
6	SD	0	0
	TOTAL	38	100

Sumber : BLH Siak, 2011 (26 PNS, dan 12 tenaga honorer)

Tabel 2.2: Jumlah Pegawai BLH Kab. Siak Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	IV	9	35
2	III	14	54
3	II	3	12
	TOTAL	26	100

Sumber : BLH Siak, 2011

Tabel 2.3: Jumlah Pejabat Eselon BLH Siak

No	Eselon	Jumlah (orang)
1	II	1
2	III	5
3	IV	11
	TOTAL	17

Sumber : BLH Siak, 2011

Tabel 2.4 : Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pria	20	51
2	Wanita	18	49
	TOTAL	38	100

Sumber : BLH Siak, 2011

Tabel 2.5 : Jumlah Pegawai BLH Siak yang Mengikuti Pelatihan Lingkungan Hidup

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Pegawai Yang Mengikuti (orang)
1	AMDAL A	7
2	AMDAL B	3
3	AMDAL C	0
4	AUDIT LINGKUNGAN	0
5	PPNS	1
6	PPLHD	0

Sumber : BLH Siak (2011)

2.3 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak telah menghadapi tantangan dan peluang yang menjadi dasar dalam pelaksanaan tersebut. Tantangan dan peluang tersebut akan menjadi modal dan cambuk atau motivasi instansi Badan Lingkungan Hidup dalam menjalankan roda organisasi

dalam rangka untuk mencapai visi organisasi yang telah ditetapkan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel.2.6

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak

No	Tantangan	Peluang	Ket.
1	Pemanasan global dan dampaknya seperti bahaya banjir dan kekeringan serta perubahan temperatur di laut dan di muka bumi dapat mengganggu ekosistem, mengurangi potensi dan bahkan merusak keanekaragaman SDA Hayati	Kemajuan teknologi informasi dapat mempercepat alih teknologi yang berkaitan dengan pengelolaan teknologi maupun pengetahuan tentang lingkungan hidup	
2	Pertumbuhan penduduk yang tinggi di negara berkembang dapat menjadikan beban dalam mengupayakan pemenuhan kebutuhan produk-produk pertanian dan kepemilikan lahan pertanian. Sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup	Adanya komitmen pemerintah untuk mengarusutamakan (mainstreaming) isu lingkungan di dalam pembangunan.	
3	Rendahnya kesejahteraan dan kemerosotan moral dapat berpengaruh terhadap pola sikap dan pola tindak terhadap lingkungan hidup dan SDA	Adanya usaha pemerintah untuk menyusun aturan lingkungan sebagai dasar dalam membuat kebijakan (UU, dan peraturan lainnya)	
4	Lemahnya penegakan hukum termasuk dalam penanganan kasus Kebakaran hutan dan pencemaran lainnya.	Isu lingkungan telah menjadi isu yang berada dalam tatanan dunia, regional dan lokal	
5	Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dapat mempengaruhi pola pikir, pola sikap dan pola tindak	Perwujudan keperhatian pemerintah terhadap isu lingkungan dengan ditandai adanya peningkatan anggaran	

	masyarakat terhadap SDA. Pemanfaatan SDA tidak benar dilakukan semata-mata hanya karena ketidaktahuan.	dalam penanganan urusan lingkungan tersebut sebagai salah satu urusan wajib bagi pemerintah daerah.	
6	Peningkatan jumlah penduduk yang tinggi akan menimbulkan peningkatan volume sampah.	Banyaknya pelaku bisnis yang konsern dan komit terhadap permasalahan lingkungan akibat adanya kebijakan sertifikasi lingkungan hidup bagi produk-produk yang dihasilkannya.	

BAB III**ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI****3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLH Kab. Siak**

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan Badan Lingkungan Hidup telah teridentifikasi beberapa permasalahan yang pada dasarnya akan berpengaruh terhadap kegiatan pelayanan tersebut. Pelayanan akan berjalan dengan lancar apabila organisasi mampu meminimalisir segala permasalahan tersebut. Untuk gambaran berkenaan dengan permasalahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.3.1

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi BLH
Kabupaten Siak

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peran serta masyarakat dalam mengelola sampah	Masih rendah peran serta masyarakat dalam mengelola sampah (dari luas area perkotaan baru 30% sampah yang dapat diolah kembali)	Sosialisasi dan Pelatihan	Mensosialisasikan peran serta masyarakat dalam program 3 R	Pengadaan TPA dan TPS yang baik	Masih kurangnya peralatan yang mendukung kegiatan pembinaan
Penyediaan informasi status baku mutu perairan	Masih sedikitnya informasi yang dapat disampaikan	Penyampaian informasi melalui media massa dan	Masih sedikitnya tenaga teknis serta peralatan untuk mendukung	Perlu adanya pembagian yang jelas antara kewenagang urusan Lingkungan	Masih kurangnya tenaga teknis dan peralatan dalam

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
darat dan laut	kemasyarakat saat ini baru 20% informasi tentang kualitas lingkungan yang disampaikan kemasyarakat jika dibandingkan dengan jumlah penduduk kab. Siak	elektronik maupun melalui sosialisasi	pengumpulan data tersebut	tersebut .	mendukun pengumpulan data kualitas perairan tersebut
Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal	Cakupan terhadap pengawasan amdal hampir mendekatii 50%	Melakukan pengawasan keseluruhan perusahaan-perusahaan yang memiliki dokumen amdal	Masih kurangnya tenaga dan sarana moblitas untuk melakukan verifikasi ke beberapa perusahaannya yang lokasinya cukup sulit ditempuh.	Kebijakan penganggaran yang belum mengarusutamakan kepentingan pelayanan di bidanga lingkungan	Masih kurangnya tenaga lapangan dan perlatan yang mendukungnya.
Kasus Kebakaran yang terjadi setiap tahun	Telah terjadi penurunan jumlah hotspot sekitar 50% dibandingnkan data 2007	Melakukan pembinaan MPA serta penegakan hukum	Adanya partisipasi lintas sektoral dalam menangani permasalahan kebakaran hutan di bawah koordinasi BLH	Telah terbentuknya Organisasi tingkat kabupaten hingga kecamatan dalam mengatasi permasalahan kebakaran hutan dan lahan	Masih tingginya keinginan masyarakat untuk membuka areal perkebuinan Masih minimnya

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Siak		sarana dan prasarana yang mendukung pengendalian dan verifikasi kebakaran hutan.
Peningkatan kerusakan sumber daya alam baik hayati maupun non hayati	Telah dilakukan kegiatan penghijauan di beberapa lokasi yang teridentifikasi sebagai wilayah yang rawan kerusakan Telah dilakukan kegiatan pembinaan dan sosialisasi berkenaan dengan pengelolaan SDA yang baik.	Melakukan survei dan kajian berkenaan dengan kondisi sumber daya alam yang ada.	Adanya Tupoksi yang berhubungan permasalahan lingkungan dan Sumber daya alam di Intansi BLH Kab. Siak	Masih adanya keinginan perusahaan untuk menjaga atau melakukan pengelolaan lingkungan serta pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan beretika lingkungan (Cagar Biospher Giam Siak Kecil) PT. Sinar Mas Group	<ol style="list-style-type: none"> Masih Minimnya anggaran untuk melakukan inventarisasi daerah-daerah yang dianggap rawan kerusakan. Masih kurangnya tenaga yang berperan dalam kegiatan pengendalian kerusakan SDA tersebut.

Dari indentifikasi permasalahan-permasalahan tersebut maka dilakukan pengidentifikasi terhadap isu-isu strategis apa saja menjadi dasar dalam penyusunan renstra untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

Tabel.3.2
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terjadinya Peningkatan Suhu dunia.	Kerusakan Hutan dilahan gambut	Kebakaran Hutan dan lahan	
2	Semakin berkurangnya sumber air bersih yang berkualitas	Kualitas sumber air tawar yang semakin berkurang kaulitasnya	Tingkat pencemarang lingkungan perairan yang semakin tinggi	
3	Makin tingginya kerusakan lingkungan akibat penanganan sampah yang salah	Rasio jumlah penduduk dengan pengelolaan sampah yang baik masih rendah	Rendahnya partisipasi masyarakat didalam mengelola samapah rumah tangga dan perkotaan dengan baik	
4	Semakin berkurangan keanekaragaman hayati di dunia	Tingginya tingkat kerusakan hutan	Tinnginya animo atau keinginan masyarakat dan pengusaha untuk membuka areal perkebunan Sawit.	
4	Menipisnya lapisan Ozon	Kebakaran Hutan dan Lahan	Polusi udara akibat kebakaran hutan dan lahan	

1.2 . Menelaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Menelaah visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Hasil identifikasi yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong terhadap pelayanan yang dapat mempengaruhi

pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak.. Dengan demikian, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor-faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Tabel.3.3

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLH Siak
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: <i>“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Siak yang Sehat,cerdas dan sejahtera dalam lingkungan Masyarakat yang agamis dan berbudaya Melayu serta mewujudkan Pelayanan Publik terbaik di Provinsi Riau tahun 2016”</i>				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan BLH Kab. Siak	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi 4 Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan , penataan ruang dan perumahan,	<ol style="list-style-type: none"> Masih tingginya kasus pencemaran baik di lingkungan perairan, udara maupun tanah. Belum tersedianya prasarana dan sarana yang memadai dalam menjalan proses playanaan yang baik dan prima anggaran yang tersedia belum sepenuhnya terserap dalam penyediaan pelayanan lingkungan tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup Persepsi masyarakat masih banyak yang beranggapan bahwa permasalahan lingkungan hidup tidak penting Begitu luasnya jangkauan permasalahan serta kompelsitas permasalahan tersebut 	<ol style="list-style-type: none"> Telah adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Pusat melalui kebijakan-kebijakan serta peraturan peundangan terhadap permasalahan lingkungan tersebut Isu lingkungan telah menjadi isu global yang ,melibatkan banyak negara baik yang masju, berkembang maupun negara miskin
2	Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup			
	Misi 4 Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan,	<ol style="list-style-type: none"> Belum tersedianya informasi melalui jaringan internet (website) badan Lingkungan hidup sebagai media penyampaian informasi. Penyediaan anggaran yang masih minim dalam memenuhi target kinerja Belum adanya kemampuan yang baik dari aparat untuk 	<ol style="list-style-type: none"> Masih kurangnya minat membaca masyrakat Kurangnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi (khususnya 	<ol style="list-style-type: none"> Telah adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Pusat melalui kebijakan-kebijakan serta peraturan peundanga
	Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber			

	<p>daya alam dan lingkungan hidup</p>	<p>menulis atau menerbitkan buku tentang lingkungan</p>	<p>internet) 3. Ketersediaan peralatan pendukung dan aparat masih kurang</p>	<p>n terhadap permasalahan lingkungan tersebut 2. Isu lingkungan telah menjadi isu global yang ,melibatkan banyak negara baik yang masju, berkembang maupun negara miskin</p>
3	<p>Misi 4 Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan,</p> <p>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</p>	<p>1. Tingginya penggunaan kantong-kantong palstik oleh masyarakat. 2. Masih kurangnya jumlah TPS sebagai media penampung sampah disekitar pemukiman dan lokasi umum lainnya. 3. Kesadaran masyarakat akan keindahan dan kebersihan di tempat-tempat umum masih kurang atau rendah. 4. Penanganan Sampah di pasar masih kurang</p>	<p>1. Peraturan Daerah tentang pengelolaan sampah belum ada. 2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah antara sampah organik dan anorganik</p>	<p>1. Telah adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Pusat melalui kebijakan-kebijakan serta peraturan peundangan terhadap permasalahan lingkungan tersebut 2. Isu lingkungan telah menjadi isu global yang ,melibatkan banyak negara baik yang masju, berkembang maupun negara miskin</p>
4	<p>Misi 4 Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan,</p> <p>Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam</p>	<p>1. Belum terdatanya tingkat kerusakan Itanah dan gambut. 2. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam upaya perlindungan dan konservasi Sumber daya alam 3. Tingginya pemanfaatan lahan gambut untuk perkebunan. 4. Masih kurangnya sarana dan prasarna serta tenaga dalam mengumpulkan data.</p>	<p>1. Masih kurangnya informasi berkenaan rona awal lingkungan hidup 2. Luasnya jangkauan kerja 3. Kondisi topografi yang termasuk lahan basah 4. Akses ke sumber – sumber penyebab kerusakan sangat sulit dijangkau.</p>	<p>1. Telah adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Pusat melalui kebijakan-kebijakan serta peraturan peundangan terhadap permasalahan lingkungan tersebut 2. Isu lingkungan telah menjadi isu global yang ,melibatkan banyak negara baik</p>

				yang masju, berkembang maupun negara miskin
5	Misi 4 Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan,	1. Belum tersedianya data dan peta kerusakan sumber daya alam sebagai dasar pelaksanaan rehabilitas dan pemulihan sumber daya alam yang masih tersisa. 2. Masih adanya perusakan lingkungan kawasan gambut akibat aktivitas kanalisasi. 3. Peran masyarakat dalam program rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam masih sangat rendah. 4. Masih tingginya pembukaan areal hutan terutama yang memiliki kedalaman gambut lebih 3 meter yang pada prinsipnya harus dikonservasi yang tetap dilakukan.	1. Masih kurangnya informasi berkenaan rona awal lingkungan hidup 2. Luasnya jangkauan kerja 3. Kondisi topografi yang termasuk lahan basah 4. Akses ke sumber penyebab kerusakan sangat sulit dijangkau.	1. Telah adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Pusat melalui kebijakan-kebijakan serta peraturan peundangan terhadap permasalahan lingkungan tersebut 2. Isu lingkungan telah menjadi isu global yang ,melibatkan banyak negara baik yang masju, berkembang maupun negara miskin
	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam			
6	Misi 4 Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan,	1.. Masih banyaknya cerobong-cerobong asap pabrik yang belum teranalisa kondisi 2. Belum terdatanya emisi karbon yang dihasilkan dari kendaraan bermotor. 3. Masih adanya polusi yang disebabkan oleh aktivitas industri dan Domestik. 4. Belum adanya pengendali limbah cair domestik. 5. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dan perusahaan dalam pengendalian polusi.	1. Lokasi perusahaan yang tersebar luas di 14 kecamatan 2. ada Lokasi sumber polusi cukup sulit dijangkau akibat topografi yang termasuk katagori lahan basah. 3. Kerja sama perusahaan dalam tranfaransi dalam pengendalian polusi masih rendah.	1. Telah adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Pusat melalui kebijakan-kebijakan serta peraturan peundangan terhadap permasalahan lingkungan tersebut 2. Isu lingkungan telah menjadi isu global yang ,melibatkan banyak negara baik yang masju, berkembang maupun negara miskin
	Program Peningkatan Pengelolaan Polusi			
7	Misi 4 Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan,	1. Masih rendahnya teknik pembukaan areal perkebunan tanpa bakar. 2. Masih tinggi anomi atau keinginan masyarakat untuk membuka areal perkebunan. 3. Masih minimnya anggaran dalam menyelesaikan kasus kebakaran hutan. 4. Masih minimnya sarana dan prasarana dalam	1. Sulitnya akses ke sumber titik api. 2. Kondisi lahan yang bergambut dimana kedalaman lahan tersebut cukup dalam sehingga proses pemadamannya	1. Telah adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Pusat melalui kebijakan-kebijakan serta peraturan peundangan terhadap

	Program pengendalian kebakaran hutan dan lahan	menidentifikasi dan mengverifikasi titik api.	sangat sulit sekali.	permasalahan lingkungan tersebut 2. Isu lingkungan telah menjadi isu global yang ,melibatkan banyak negara baik yang masju, berkembang maupun negara miskin
8	<p>Misi 4 Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan,</p> <p>Program Pengelolaan dan Rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut</p>	<p>1. Masih tingginya tingkat kerusakan ekosistem mangrove 2. Masih sering terjadinya kasus pencemaran daerah selat lalang akibat tumpahan minyak dan pencemar lainnya. 3. Masih rendahnya partsipasi masyarakat dalam mengelola daerah pesisir. 4. Masih kurangnya sarana dan prasarna serta anggaran. 5. Masih kurangnya tenaga teknis yang berhubungan dengan teknis rehabilitasi daerah pesisir.</p>	<p>1. Masih rendahnya infromasi yang diterima masyarakat berkenaan dengan pengelolaan pesisir dan laut. 2. Rentannya ekosistem mangrove terhadap pencemar .</p>	<p>1.Telah adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Pusat melalui kebijakan-kebijakan serta peraturan peundangan terhadap permasalahan lingkungan tersebut 2. Isu lingkungan telah menjadi isu global yang ,melibatkan banyak negara baik yang masju, berkembang maupun negara miskin</p>

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan MISI

Didalam Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi bisa juga diartikan sebagai pandangan dan cita-cita kedepan agar organisasi ini dapat menjadi institusi lingkungan hidup yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai agen perubahan (*agent of change*) dibidang lingkungan hidup di daerah.

1. Perumusan visi

Jika diperhatikan dari tahapan-tahapan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa ada **empat kata kunci** yang bisa digunakan untuk merumuskan visi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak yaitu *Lingkungan Hidup, Lestari, baik dan sehat*. Keempat kata kunci ini memiliki hubungan yang erat. Keeratan empat kata kunci itu akan menjadi dasar dalam pemberian pelayanan dibidang lingkungan hidup bagi masyarakat yang pada akhirnya akan menuju pencapaian Visi Kabupaten Siak yaitu *Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Siak yang Sehat,cerdas dan sejahtera dalam lingkungan Masyarakat yang agamis dan berbudaya Melayu serta mewujudkan Pelayanan Publik terbaik di Provinsi Riau tahun 2016*

Jika diperhatikan dari visi dan misi pada RPJMD Kab. Siak tahun 2011 – 2016 cenderung ke arah pembangunan yang pro rakyat. Keberpihakan arah pembangunan tersebut terutama masih minimnya infrastruktur yang berada diperdesaan yang merupakan tolok ukur keberhasilan pembangunan tersebut. Selain ke arah peningkatan infrastruktur di perdesaan arah kebijakan pembangunan juga memprioritasnya peningkatan pelayanan terutama pelayanan mendasar yang harus diperoleh oleh masyarakat. Jika dikaitkan dengan keberadaan pelayanan mendasar tersebut, pemerintah juga harus memberikan pelayanan di bidang lingkungan terutama aspek informasi pengendalian pencemaran lingkungan hidup juga aspek respon yang cepat

terhadap pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat berkenaan dengan permasalahan lingkungan hidup.

Oleh karena lingkungan hidup berperan penting dalam mewujudkan visi antara maka fungsi lingkungan hidup ini haruslah **dilestarikan**. Makna Lestari sangat universal dan mendasar yang pada intinya lestari bermakna **berkelanjutan**. Pelestarian fungsi lingkungan hidup tersebut pada akhirnya akan menghasilkan kondisi lingkungan yang **baik** dan **bermutu**. Baik memiliki arti sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan dan sehat berarti tidak menimbulkan dampak merugikan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dari kata-kata kunci yang telah dikemukakan diatas maka untuk visi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak dapat dijabarkan sebagai berikut:

" Terwujudnya Lingkungan hidup yang lestari, baik dan bermutu"

2. MISI

Dari pemahaman makna, Misi dapat diartikan sebagai suatu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi sebagaimana yang diamanatkan di dalam Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Misi juga bisa berarti cara dan upaya umum serta bersifat pokok yang akan dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak dalam rangka mewujudkan dan merealisasikan visi yang telah ditetapkan.

Untuk tercapainya Visi Badan Lingkungan Hidup dalam rentang lima tahun ke depan maka perlu dilakukannya tindakan nyata yang akan digambarkan dalam suatu misi-misi tertentu. Misi-misi ini akan menjadi tolok ukur dalam keberhasilan pencapaian visi yang diharapkan. Penentuan misi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak dilakukan dengan menjadikan misi lingkungan hidup yang ditetapkan di dalam RPJMD Kabupaten Siak 2011-2016 sebagai misi utama. Selain misi ini, dipandang perlu juga membuat misi lain. Hal yang membedakan antara misi utama (misi nomor 1) dengan yang lainnya adalah misi ini memiliki paling banyak sasaran yang harus dicapai.

Sejalan dengan hal tersebut maka misi yang harus dijalankan oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Lingkungan dan Perlindungan Lingkungan

Permasalahan lingkungan membutuhkan penanganan yang panjang dan berkelanjutan. Artinya untuk memperbaiki suatu ekosistem yang rusak tidak bisa dilakukan dalam rentang waktu yang pendek untuk ke tingkat meningkatkan kualitas lingkungan secara filosofi adalah memperbaiki kondisi yang ada mendekati ke kondisi rona awalnya akan dibutuhkan kerja sama lintas sektoral terutama yang berkenaan dengan sumber-sumber pencemarnya.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat dan pertumbuhan ekonomi maka pemerintah berupaya keras mendorong percepatan pembangunan dan mendorong pemanfaatan sumber daya alam serta investasi dunia usaha di daerah.

Upaya tersebut memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang sangat besar bagi kesejahteraan rakyat, namun disisi lain juga telah memberikan tekanan terhadap lingkungan yang pada akhirnya berujung pada munculnya berbagai macam pencemaran dan kerusakan lingkungan seperti pencemaran air, polusi udara, kerusakan tanah akibat produksi biomassa, kerusakan ekosistem gambut dan pesisir, kebakaran hutan dan lahan dan sebagainya.

Hal ini akan menurunkan kualitas lingkungan. Dalam kondisi seperti ini, Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak akan memainkan peran yang sangat strategis yaitu meningkatkan kualitas lingkungan dan perlindungan lingkungan agar lingkungan hidup yang sehat, nyaman dan produktif dapat diwujudkan.

2. Mewujudkan Pengelolaan Informasi Lingkungan Hidup yang Berkualitas

Permasalahan lingkungan hidup Kabupaten Siak dalam dekade terakhir ini semakin meningkat. Kondisi ini akhirnya berimplikasi pada semakin besarnya tantangan dan ancaman yang dihadapi oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak dalam melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Salah satu tugas yang harus dijalankan adalah mewujudkan pengelolaan informasi lingkungan hidup yang berkualitas. **Berkualitas** disini diartikan bahwa informasi lingkungan hidup yang dikelola bersifat *akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat luas atau publik.*

Dengan demikian, *pengetahuan dan wawasan masyarakat luas mengenai lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan dapat ditingkatkan*. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi sikap dan perilaku publik (*public attitude and behaviour*) sehingga publik akan lebih mencintai lingkungan hidup dan lebih mendukung upaya-upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Upaya lain yang juga perlu dilaksanakan adalah **sinkronisasi dan koordinasi** antar instansi pemerintah. Proses sinkronisasi dan koordinasi ini nantinya akan membentuk sinergi di daerah yang memiliki kesamaan pandangan, komitmen dan derap langkah dalam mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta menjadi wahana pertukaran informasi lingkungan hidup yang efektif antar instansi.

Proses inilah nantinya yang akan menjadi media bagi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak dalam mengarusutamakan (*mainstreaming*) prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang berwawasan lingkungan.

3. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

Misi ketiga Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya perlindungan dan konservasi sumber daya alam agar *kelestarian sumber daya alam hayati dan non hayati dapat terjaga*.

Peran masyarakat tersebut dapat berbentuk pengawasan sosial, pemberian saran, pendapat, usul, keberatan, pengaduan, laporan dan informasi kepada pemerintah terkait dengan permasalahan lingkungan hidup. Ada berbagai alasan mengapa peran masyarakat diperlukan, antara lain terkadang masyarakat justru yang memberikan tekanan dan ancaman terhadap keberlanjutan lingkungan hidup.

Alasan lain adalah masyarakat bisa menjadi ujung tombak di lapangan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sehingga tugas Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak akan terbantu.

Untuk itu, Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak harus melakukan upaya pendekatan kepada masyarakat (*community approach*) dalam rangka mengajak mereka berperan serta dalam perlindungan dan konservasi sumber

daya alam khususnya masyarakat yang bermukim di daerah rawan kebakaran hutan dan lahan, masyarakat yang memanfaatkan lahan gambut, masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir serta masyarakat yang berdiam di daerah penyangga atau berbatasan/berdekatan dengan kawasan-kawasan konservasi.

4. Mewujudkan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan secara Terpadu dan Efektif dalam rangka Mengendalikan Perubahan Iklim

Persoalan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak mendapatkan perhatian tersendiri karena kebakaran hutan dan lahan ini merupakan persoalan tahunan dan telah menimbulkan asap yang berdampak cukup besar. Kebakaran hutan dan lahan juga menimbulkan dampak global seperti efek rumah kaca (*green house effect*), pemanasan global (*global warming*) dan perubahan iklim (*climate change*). Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi kebakaran hutan dan lahan.

Namun demikian, kebakaran hutan dan lahan tetap terjadi setiap tahunnya walaupun dengan frekuensi dan intensitas yang berbeda. Dalam konteks inilah, pengendalian kebakaran hutan dan lahan secara terpadu dan efektif perlu dilakukan agar kejadian kebakaran hutan dan lahan dapat diturunkan secara signifikan.

Pengendalian kebakaran hutan tersebut juga melibatkan lintas sektoral. Terutama dengan instansi yang terkait langsung dengan permasalahan tersebut. Selain melibatkan instansi lintas sektoral, peran serta masyarakat juga sangat dibutuhkan. Peran serta masyarakat tersebut telah diwujudkan melalui pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA) yang berada setiap kecamatan.

5. Mewujudkan Pelayanan dasar yang prima di bidang lingkungan hidup.

Sejalan dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Siak maka target pencapaian pelayanan yang prima sehingga tahun 2016 harus diwujudkan. Untuk pelayanan dibidang lingkungan hidup terutama untuk pelayanan minimalnya telah ditetapkan dalam Permen LH No. 19 tahun 2009. Salah satu aspek yang perlu diwujudkan adalah respon yang cepat terhadap laporan-laporan masyarakat yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan lingkungan hidup. Untuk itu perlu adanya Peningkatan pelayanan lingkungan hidup melalui pembentukam Pos Pengaduan Masyarakat. Selain pelayanan seperti yang telah dikemukakan di atas, pelayanan yang berhubungan langsung dengan perizinan dan

rekomendasi akan dilakukan dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1 sebagaimana berikut ini.

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mewujudkan lingkungan hidup yang sehat, nyaman dan produktif	Terwujudnya pelayanan informasi Pengendalian Pencemaran Air, Udara dan tanah.	Jumlah % titik pantau (17 anak sungai x 4 titik), 6 tasik x 10 titik), sungai siak (20 titik), udara ambien (14 kecamatan x 4 titik) dan tanah (20 titik)	30	50	70	90	100
		Terwujudnya pengendalian limbah cair, limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan emisi udara industri	Jumlah industri yang diawasi limbah cair, limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan emisi udaranya.	30	40	50	70	75
		Terwujudnya pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL	% Jumlah perusahaan wajib AMDAL yang telah diawasi.	50%	60%	70%	80%	100%
		Terwujudnya kota Siak yang bersih	Jumlah penghargaan kebersihan kota yang diterima.	1	1	2	2	2
2	Meningkatkan pengetahuan dan wawasan publik mengenai lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan	Terwujudnya informasi Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Siak yang berkualitas.	Tersedianya Dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Siak.	1	1	1	1	1

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Terwujudnya layanan informasi lingkungan hidup yang dapat diakses oleh masyarakat.	Jumlah website Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak	1	1	1	1	1
3	Menjaga kelestarian sumber daya alam baik hayati maupun non hayati	Terwujudnya individu atau kelompok yang dinilai berjasa atau berperan dalam memelihara fungsi lingkungan hidup	Jumlah individu atau kelompok yang mendapatkan penghargaan lingkungan hidup (Kalpataru atau Setia Lestari Bumi) atas jasanya memelihara fungsi lingkungan hidup.	2	2	2	3	3
		Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan ekosistem darat dan perairan	Jumlah anggota masyarakat yang terbina dan menunjukkan peran dalam pengelolaan ekosistem darat dan perairan (Jumlah anggota masyarakat di 14 kecamatan (50 org x 14 kecamatan)	700	700	700	700	700
4	Menurunkan kejadian kebakaran hutan dan lahan secara signifikan	Menurunnya kejadian kebakaran hutan & lahan secara signifikan	Jumlah hotspot yang terpantau Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak menurun sehingga jumlahnya tinggal 25% pada tahun 2016 dengan menggunakan data jumlah hotspot tahun 2011 sebagai acuan penurunan.	50%	43,5%	37%	30,5%	25%
		Terwujudnya upaya persiapan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim melalui pencegahan	Terbentuknya Dewan Perubahan Iklim Daerah Kab. Siak. Terwujudnya inventarisasi/identifikasi lahan kritis/terlantar	0	1	1	1	1

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		kebakaran hutan dan lahan	dan pengelolaan gambut disektor kehutanan dan perkebunan. Terwujudnya peringatan dini pencegahan kebakaran hutan dan lahan.	14	14	14	14	14
				-	1	1	1	1
	Meningkatkan pelayanan dasar yang prima di bidang lingkungan hidup	Terwujudnya pelayanan di bidang lingkungan hidup yang bermutu dan transparan.	Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti (Indikator SPM).	70%	75%	80%	85%	90%
		Terwujudnya pelayanan perizinan dan rekomendasi lingkungan yang prima.	Jumlah pengajuan perizinan dan rekomendasi yang ditindaklanjuti.	100	100	100	100	100

4.3. Strategi dan Kebijakan Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak.

Salah satu keberhasilan misi adalah strategi. Strategi (*strategy*) merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan **kebijakan**, **program operasional**, dan **kegiatan** dengan memperhatikan sumber daya organisasi dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Dalam rangka penyusunan strategi atau *cara pencapaian tujuan dan sasaran* maka perlu dilakukan analisis faktor lingkungan (faktor internal dan eksternal) yang mempengaruhi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak.

Kesiapan dan Kekurangan yang di miliki oleh Badan Lingkungan Hidup akan menjadi patokan dalam menentukan strategi apa yang akan dipersiapkan. Dengan mengetahui kondisi internal dan eksternal Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak tersebut akan menjadi modal dalam menghadapi peluang dan ancaman yang datang dari luar. Faktor-faktor tersebut terdiri atas kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal (berasal dari dalam organisasi) dan peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal (berasal dari luar organisasi). Kesemua faktor-faktor tersebut harus disandingkan agar dapat ditarik suatu kesimpulan berkenaan dengan strategi yang tepat dalam mencapai misi-misi tersebut. . Faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak dalam pencapaian visi dan misinya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal (Internal Factors)

a. Kekuatan (Strength)

- ❑ Adanya kewenangan Kabupaten di bidang lingkungan hidup sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.
- ❑ Adanya UU No. 32 Tahun 2009 Tentang PPLH
- ❑ Adanya komitmen pimpinan dan seluruh jajarannya untuk mendukung peningkatan kinerja pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak.
- ❑ Adanya ketersediaan informasi lingkungan hidup yang relatif memadai.

b. Kelemahan (Weakness)

- ❑ Belum adanya laboratorium lingkungan hidup Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak yang dapat mendukung upaya penanganan kasus-kasus pencemaran lingkungan hidup secara cepat dan tepat.
- ❑ Belum memadainya peralatan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pemantauan kualitas lingkungan baik udara, air dan tanah.
- ❑ Kondisi gedung kantor, fasilitas, sarana dan prasarana pendukung kantor Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak kurang memadai lagi dalam mendukung kelancaran tugas.
- ❑ Anggaran yang ada tidak sebanding dengan beban persoalan lingkungan hidup yang harus ditangani.
- ❑ Penegakan hukum lingkungan masih lemah.
- ❑ Tenaga terlatih dan teknis belum memadai

- Jumlah tenaga PPNS dan PPLHD sangat kurang sekali.

2. Faktor Eksternal (External Factors)

b. Peluang (Opportunity)

- Adanya komitmen dari pemerintah pusat untuk mengarusutamakan prinsip pembangunan berkelanjutan di dalam kebijakan, rencana dan program pembangunan daerah melalui penerapan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang akan memperkuat kewenangan dan peran strategis Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak dalam pembangunan daerah.
- Adanya komitmen pemerintah pusat untuk mendorong keterlibatan pemerintah daerah guna berpartisipasi dalam penanganan isu-isu lingkungan global seperti perubahan iklim (*climate change*).

b. Ancaman (threat)

- Meningkatnya pencemaran air (sungai) dan udara serta kerusakan lingkungan (hutan, gambut, daerah aliran sungai dan pesisir) sehingga menurunkan fungsi lingkungan.
- Kebakaran hutan dan lahan masih sering terjadi.
- Masih rendahnya kesadaran lingkungan dunia usaha dalam menjalankan usahanya.
- Belum optimalnya peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi sumber daya alam.

Dalam rangka penentuan strategi yang tepat maka keempat faktor tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam *matriks analisis SWOT* (Strength, Weakness, Opportunity and Threat) berikut ini:

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>STRENGTH (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kewenangan Kabupaten di bidang lingkungan hidup sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007. 2. Adanya UU No.32 tahun 2009 tentang PPLH 3. Adanya komitmen pimpinan dan seluruh jajarannya untuk mendukung peningkatan kinerja pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak. 4. Adanya ketersediaan informasi lingkungan hidup yang relatif memadai. 	<p>WEAKNESS (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya laboratorium lingkungan hidup Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak yang dapat mendukung upaya penanganan kasus-kasus pencemaran lingkungan hidup secara cepat dan tepat. 2. Belum memadainya peralatan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pemantauan kualitas lingkungan baik udara, air dan tanah. 3. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak masih belum memiliki gedung kantor sendiri. 4. Anggaran yang ada tidak sebanding dengan beban persoalan lingkungan hidup yang harus ditangani. 5. Penegakan hukum lingkungan masih lemah. 6. Tenaga terlatih dan teknis belum memadai 7. Jumlah tenaga PPNS dan PPLHD sangat kurang sekali.
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penerapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang lingkungan hidup daerah provinsi dan kabupaten/kota 2. Adanya komitmen pemerintah pusat untuk mendorong pemda berpartisipasi dlm penanganan isu global seperti perubahan iklim (climate change). 3. Adanya komitmen pemerintah pusat untuk mengarusutamakan pembangunan berkelanjutan di daerah melalui KLHS 	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkatkan Penegakan Hukum berdasarkan UU No 32 tahun 2009 (S2: O1). ▪ Tingkatkan komitmen pimpinan serta ketersediaan informasi lingkungan hidup guna meningkatkan peran BLH Kab. Siak dalam penanganan isu perubahan iklim dan pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan (S3, S4 : O2, O3) 	<p>STRATEGI WO</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkatkan Jumlah alat pemantau kaulitas lingkungan kan sarana prasarana serta dana yang tersedia guna melaksanakan SPM bidang lingkungan hidup daerah Kab. Siak (W3, W4 : O1).
<p>THREATS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pencemaran air (sungai) dan udara serta kerusakan lingkungan (hutan, gambut, daerah aliran sungai dan wilayah pesisir) 2. Kebakaran hutan dan lahan masih sering terjadi 3. Rendahnya kesadaran lingkungan dunia usaha 4. Belum optimalnya peran masyarakat dlm perlindungan dan konservasi sumber daya alam 	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gunakan kewenangan pemerintah dibidang lingkungan hidup u/ mengendalikan pencemaran/perusakan lingkungan serta karhutla (S1 : T1) ▪ Perluas akses masyarakat thd informasi lingkungan hidup yg dimiliki BLH Kab. Siak untuk meningkatkan peran masyarakat dalam perlindungan/konservasi SDA (S4 : T4) 	<p>STRATEGI WT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkatkan kemampuan penegakan hukum lingkungan. agar penanganan dunia usaha yang melanggar hukum lingkungan dapat dioptimalkan (W5 : T3) ▪ Tingkatkan sarana prasarana serta dana yang tersedia guna mengendalikan pencemaran/ perusakan lingkungan dan kebakaran hutan & lahan (W3, W4 : T1, T2)

IFAS : Internal Strategic Factor Analysis Summary, EFAS : External Strategic Factor Analysis Summary

Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi yang akan ditempuh adalah 4 (empat) strategi dengan uraian sebagai berikut:

1. **Strategi SO** : Strategi ini dilakukan dengan cara menggunakan kekuatan (Strength) guna memanfaatkan peluang (Opportunity) yang terdiri atas;
 - Tingkatkan penegakan Hukum Lingkungan berdasarkan UU No 32 Tahun 2009
 - Tingkatkan komitmen pimpinan serta ketersediaan informasi lingkungan hidup guna meningkatkan peran BLH Kabupaten Siak dalam penanganan isu **perubahan iklim** dan pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan.
2. **Strategi ST** : Strategi ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan (Strength) yang ada guna menghadapi berbagai ancaman (Threat) yang terdiri atas;
 - Gunakan kewenangan pemerintah dibidang lingkungan hidup untuk mengendalikan **pencemaran/perusakan lingkungan** serta **kebakaran hutan dan lahan**.
 - Perluas akses masyarakat terhadap **informasi lingkungan hidup** yang dimiliki BLH Kabupaten Siak untuk meningkatkan peran masyarakat dalam perlindungan/**konservasi sumber daya alam**.
3. **Strategi WO** : Strategi ini merupakan langkah meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang yang ada yang terdiri atas ;
 - Tingkatkan Jumlah alat pemantauan kualitas lingkungan dan **sarana prasarana** serta **dana** yang tersedia guna melaksanakan SPM bidang lingkungan hidup daerah Kab. Siak .
4. **Strategi WT** : Strategi ini dilaksanakan dengan maksud meminimalkan kelemahan untuk mengurangi ancaman. Strategi ini terdiri atas:
 - Tingkatkan kemampuan **penegakan hukum lingkungan** agar penanganan dunia usaha yang melanggar hukum lingkungan dapat dioptimalkan.
 - Tingkatkan sarana prasarana serta dana yang tersedia guna mengendalikan pencemaran/ perusakan lingkungan dan kebakaran hutan & lahan.

Kebijakan :

1. Meningkatkan usulan anggaran sesuai dengan kebutuhan.
2. Meningkatkan kemampuan aparatur dan tenaga teknis Badan Lingkungan Hidup
3. Meningkatkan Pengawasan pengelolaan lingkungan diperusahaan
4. Melarang penggunaan api sebagai media pembersihan lahan (Land Clearing)

5. Mewajibkan semua pelaku bisnis untuk memiliki dokumen lingkungan (AMDAL, UKL/UPL dan SPPL)
6. Mewajibkan masyarakat dan pelaku bisnis untuk melakukan pengelolaan sampah dengan pola pemilahan, dan 3 R.
7. Membatasi pemakaian pembungkus dan kantong-kantong palstik.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif).

Merupakan suatu kepastian yang tak terpisahkan dalam perencanaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Permendagri 54 tahun 2010.

Diharapkan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan akan menjadi acuan bagi Badan Lingkungan Hidup dalam jangka waktu lima tahun .

Pada dasarnya perencanaan yang telah disusun melalui dokumen renstra ini telah mengakomodir semua aspek permasalahan lingkungan berdasarkan kondisi masa lalu sekarang dan prediksi akan datang. Perlu diingat bahwa amanat UU No 32 tahun 2009 berkenaan dengan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sangat menekan aspek pencegahan jika permasalahan atau kasus lingkungan tersebut tidak terselesaikan maka aspek penegakan hukum harus dilakukan. Permasalahan adalah jika suatu kejadian lingkungan atau kasus lingkungan tidak bisa terkendalikan akibat kelemahan dari aspek penganggaran maka pemerintah harus mampu memberi jawaban secara hukum dan dengan alasan yang tepat.

Perlu dicermati bahwa paradigma perencanaan pembangunan saat ini sudah mengarah ke tiga dasar yaitu Pro Poor, Pro Growth dan Pro Environment. Jadi aspek berpihak ke lingkungan harus dipikirkan juga. Jangan permasalahan lingkungan lokal akan menjadi permasalahan nasional dan internasional.

Untuk memahami program, kegiatan serta pagu indikatifnya dapat dilihat pada tabel. 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif BLH Kab. Siak
Kabupaten Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
			01	program pelayanan administrasi perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak	100	100	2.283.400	100	193.400	100	2.484.800	100	1.680.700	100	1.782.800	100	1.782.800	Sekretariat	Siak
			01	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diproses	435	435	95.000	435	95.000	435	95.000	435	95.000	435	95.000	435	95.000	Sekretariat	Siak
			02	Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik	Jangka waktu ketersediaan air bersih, listrik dan sarana komunikasi	12	12	2.200	12	2.200	12	2.200	12	2.200	12	2.200	12	2.200	Sekretariat	Siak
			06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	Jumlah kendaraan dinas bermotor roda 2 dan roda 4 yang dipelihara / diurus izin operasionalnya	8	8	35.000	8	45.000	8	49.500	10	55.000	10	55.500	10	55.500	Sekretariat	Siak
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang disediakan	25	25	50.000	25	30.00	25	30.00	30	60.000	30	66.000	30	66.000	Sekretariat	Siak
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan yang mendapat jasa kebersihan kantor	0	0	0	0	0	10	120.000	10	120.000	10	120.000	10	120.000	Sekretariat	Siak
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah jenis peralatan kerja yang mendapat perbaikan .	12	12	20,00	61	40,00	61	44,00	61	48,00	61	52,000	61	52,000	Sekretariat	Siak
				Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah jenis Alat Tulis Kantor yang diadakan untuk kegiatan kantor	41	41	178.000	61	190.000	61	190.000	61	190.000	61	190.000	61	190.000	Sekretariat	Siak
				Penyediaan barang	Jjenis barang yang dicetak dan digandakan untuk kegiatan kantor	7	7	76.000	7	84.000	7	91.000	7	91.000	7	98.000	7	98.000	Sekretariat	Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penang-gung-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
				cetakan dan penggandaan																
				Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	8	8	120.000	8	132.000	8	144.000	8	156.000	8	168.000	8	168.000	Sekretariat	Siak
				Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan	Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	8	8	25.000	8	27.500	8	30.000	8	32.500	8	35.000	8	35.000	Sekreariat	Siak
				Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah orang yang makan dan minum	540	540	135.000	540	135.000	540	135.000	540	135.000	540	135.000	540	135.000	Sekreariat	Siak
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Frekuensi pelaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	80	80	80.000	80	980.000	80	980.000	80	980.000	80	980.000	80	980.000	Sekreariat	Siak
				Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah penggunaan jasa administras perkantoran	2	2	36000	2	36000	2	36000	3	44.000	3	44.000	3	44.000	Sekreariat	Siak
				Penyediaan, Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran yang dibutuhkan	Jumlah tenaga penunjang administrasi perkantoran yang dibutuhkan	11	11	198000	11	198000	12	216000	13	234000	20	360000	20	360000	Sekretariat	Siak
				Kunjungan kerja, pertemuan dan peninjauan dalam daerah	Frekuensi pelaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	672	672	403.200	672	403.200	672	403.200	672	403.200	672	403.200	672	403.200	Sekretariat	Siak
				Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase ketersediaan aparatur yang memiliki kompetensi teknis	30%	30%	100.000	40%	100.000	60%	100.000	0%	0.000	100	20.000	100%	120.000	Sekretariat	Siak
				Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	10	10	100.000	10	100.000	10	100.000	12	120.000	12	120.000	12	100.000	Sekretariat	Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penang-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
				Program peningka-tan disiplin aparatur	Persentase ketersediaan aparatur Badan Lingkungan Hidup Siak yang berdisiplin tinggi	50%	50%	51.300	70%	51.300	80%	51.300	90%	54.000	100%	67.500	100%	67.500	Sekretariat	Siak
				Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas pegawai yang diadakan	38	38	17100	38	17100	38	17100	40	18000	50	22500	50	22500	Sekretariat	Siak
				Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian khusus hari - hari tertentu pegawai yang diadakan	38	38	17100	38	17100	38	17100	40	18000	50	22500	50	22500	Sekretariat	Siak
				Pengadaan pakaian Olah Raga dan kelengkapannya.	Jumlah pakaian olah raga yang diadakan	38	38	17100	38	17100	38	17100	40	18000	50	22500	50	22500	Sekretariat	Siak
				Program peningkatan sarana dan prasarana	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana kantor Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak yang berfungsi dengan optimal	100	100	2.190000	100	2.308000	100	2.570040	100	2.500000	100	1.800000	100	1.800000	Sekretariat	Siak
				Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Jumlah paket pekerjaan perbaikan gedung kantor	1	1	98000	1	98000	1	98000	1	750000	1	500.000	1	500.000	Sekretariat	Siak
				Pembangunan kantor baru BLH Kab. Siak dan laboratorium lingkungan	Jumlah kantor yang dibangun	0	0	0	0	0	1	800000	0	0	0	0	1	8000000	Sekretariat	Siak
				Pengendaraan dinas/operasional Badan Lingkungan Hidup Siak	Jumlah dinas/operasional Mobil yang diadakan	2	4	1400000	4	1400000	4	1400000	4	1400000	4	1400000	4	1400000	Sekretariat	Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penang-gung-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
				Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	Jumlah paket perlengkapan kantor yang diadakan	1	1	200.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	Sekretariat	Siak
				Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah paket peralatan gedung kantor yang diadakan	1	1	200.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	1	200.000	Sekretariat	Siak
				Pengadaan Peralatan Studio dan komunikasi	Jumlah peralatan studio dan komunikasi yang diadakan	2	2	10000	2	10000	2	10000	2	10000	2	10000	2	10000	Sekretariat	Siak
				Pengadaan Sarana Publikasi	Jenis sarana publikasi yang diadakan	10	10	200.000	10	200.000	10	100.000	10	100.000	10	200000	10	200000	Sekretariat	Siak
				Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan pencemaran lingkungan hidup	Jumlah paket sarana dan prasarana pencegahan pencemaran lingkungan hidup	1	1	500000	1	500000	1	750000	1	750000	1	750000	1	350000	Sekretariat	Siak
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	frekwensi pemeliharaan gedung kantor	5	5	50.000	5	50.000	5	50.000	5	50.000	5	50.000	5	50.000	Sekretariat	Siak
				Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Jumlah mobil jabatan	4	4	90000	4	90000	4	90000	4	90000	4	90000	4	90000	Sekretariat	Siak
				Pemeliharaan rutin/berkala mobil operasional	jumlah mobil operasional	2	3	60000	3	60000	3	60000	3	60000	3	60000	3	60000	Sekretariat	Siak
				Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	frekwensi pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	4	4	40000	4	40000	4	40000	4	40000	4	40000	4	40000	Sekretariat	Siak
				Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase pengelolaan ke-uangan dan kinerja Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak yang dapat dipertang gung jawabkan	100%	100	85000	100	175000	100	110000	100	137500	100	264500	100	264500	Sekretariat	Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penang-gung-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
				Penyusunan rencana strategis BLH Kab. Siak 2017-2022	Jumlah dokumen Renstra yang disusun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	117000	1	117000	Sekretariat	Siak
				Inplementasi dan kustomisasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	frekwensi jasa yang digunakan untuk melakukan perbaikan dan updating software keuangan	40	40	85000	40	85000	40	85000	40	85000	40	90000	40	90000	Sekretariat	Siak
				Penyusunan Laporan Keuangan BLH Kab. Siak	Jumlah laporan keuangan yang disusun	1	1	25000	1	25000	1	25000	1	25000	1	25000	5	25000	Sekretariat	Siak
				Penyusunan LAKIP Tahunan	Jumlah dokumen lakip	1	1	25000	1	25000	1	25000	1	25000	1	25000	5	25000	Sekretariat	Siak
Tujuan 1	Sasaran 1		1 5	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan persampahan	Persentase penurunan volume sampah di TPA	90%	90%	2000000		5300000		2250000		5450000		5500000		5500000		
			0 1	Penyusunan Kebijakan Manajemen Pengelolaan sampah	Jumlah dokumen kebijakan tentang pengelolaan sampah yang di hasilkan	0	1	350000	1	450000	1	450000	1	500000	1	500000	5	500000	Sekretariat	Siak
			0 2	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	Jenis prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	2	3	450000	5	450000	6	500000	7	550000	8	600000	8	600000	Sekretariat	Siak
			0 5	Pengembangan Teknologi Pengelolaan persampahan	Jumlah Teknologi sampah yang dikembangkan	0	1	300000	1	3500000	1	350000	1	3500000	1	3500000	5	3500000	Sekretariat	Siak
			0 6	Bimbingan Teknis Persampahan	Jumlah pelaksanaan Bimtek persampahan yang dilaksanakan	1	1	300000	1	300000	1	350000	1	300000	1	300000	5	300000	Sekretariat	Siak
			0 10	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan	Jumlah pelaksanaan sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan yang dilaksanakan.	1	1	300000	1	300000	1	300000	1	300000	1	300000	5	300000	Sekretariat	Siak
			1 2	Monitoing, evaluasi dan Pelaporan	Jumlah dokumen Monitoring, evaluasi dan	1	1	300000	1	300000	1	300000	1	300000	1	300000	5	300000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penang-gung-jawab	Lokasi	
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
					pelaporan yang dihasilkan															Sekretariat	Siak
Mewujudkan lingkungan hidup yang sehat, nyaman dan produktif	1. Terwujudnya pelayanan informasi Pengendalian Pencemaran Air, Udara dan tanah. 2. Terwujudnya pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL 3. Terwujudnya kota Siak yang bersih	Jumlah titik pantau lingkungan yang dilakukan Jumlah industri yang diawasi limbah cair, limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan emisi udaranya. Jumlah perusahaan wajib AMDAL yang telah diawasi. Jumlah penghargaan kebersihan kota yang diterima	16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase jumlah pengaduan yang ditidakanjuti terhadap jumlah pengaduan masuk.	100	100%	10570000	100%	17691000	100%	12791000	100%	19271000	100	19411000	100	19411000			
			01	Koordinasi Penilaian Kota sehat/Adipura	Jumlah rapat koordinasi yang dilakukan	3	3	350000	4	350000	3	350000	4	350000	4	350000	4	3500000	Bidang Pemantauan	Siak	
			02	Koordinasi Penilaian Langit biru	Jumlah rapat koordinasi yang dilakukan	0	3	350000	4	350000	3	350000	4	350000	4	350000	4	3500000	Bidang Pemantauan	Siak	
			03	Pemantauan Kualitas Lingkungan	Jumlah % titik pantau (17 anak sungai x 4 titik), 6 tasik x 10 titik), sungai siak (20 titik), udara ambien (14 kecamatan x 4 titik) dan tanah (20 titik)	30	30	370000	40	400000	50	400000	60	450000	70	450000	100	450000	Bidang Pemantauan	Kab.Siak	
			04	Pengawasan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah perusahaan yang diawasi	15	15	250000	16	250000	17	250000	18	250000	19	250000	20	250000	Bidang Wasdal	Kab. Siak	
			06	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Jumlah perusahaan yang diawasi kegiatan pengelolaan B3 dan Limbah B3	15	15	250000	16	250000	17	250000	18	250000	19	250000	20	250000	Bidang Wasdal	Kab. Siak	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
			0 7	Pengkajian Dampak Lingkungan	Jumlah dokumen yang dihasilkan	1	1	800000	1	800000	1	800000	1	800000	1	800000	5	800000	AMDAL	Kab. Siak
			0 9	Program Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	Jumlah perusahaan yang dinilai kinerjanya	5	15	250000	16	250000	17	250000	18	250000	19	250000	20	250000	Bidang Wasdal	Kab. Siak
			1 0	Pengelolaan Prokasih/Superkasih	Jumlah sumber pencemar yang diawasi yang berkontribusi ke sungai.	15	15	250000	16	250000	17	250000	18	250000	19	250000	20	250000	Bidang Wasdal	Kab. Siak
			1 1	Pengembangan Produksi Ramah Lingkungan	Jumlah dokumen kajian pengembangan produksi ramah lingkungan yang dihasilkan.	0	1	460000	1	500000	1	600000	1	700000	1	800000	5	800000	Pemulihan	
			1 2	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang dihasilkan.	0	1	500000	1	600000	1	650000	1	650000	1	650000	5	650000	AMDAL	
			1 3	Koordinasi Penyusunan AMDAL	Jumlah koordinasi/rapat penyusunan AMDAL yang dihasilkan.	10	11	500000	12	500000	13	500000	14	500000	15	500000	16	500000	AMDAL	
			1 4	Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan Hidup	Jumlah kelompok masyarakat yang ikut berperan dalam pengendalian lingkungan hidup	10	10	370000	11	370000	12	370000	13	400000	14	400000	14	400000	Pemulihan	Siak
			1 5	Pengkajian Pengembangan sistem insentif dan diinsentif	Jumlah dokumen kajian pengembangan insentif dan diinsentif yang dihasilkan	0	1	450000	1	500000	1	500000	1	500000	1	500000	5	500000	Pemulihan	Siak
			1 6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah dokumen Monitoring, evaluasi dan pelaporan yang dihasilkan	1	1	250000	1	250000	1	250000	1	250000	1	250000	5	250000	Sekretariat	Siak
			1 7	Kegiatan Peringatan Hari-hari Lingkungan Hidup	Jumlah hari lingkungan yang diperingati.	1	1	380000	2	478000	2	478000	2	478000	2	478000	2	478000	Sekretariat	Siak
			1 8	Kegiatan Peningkatan Penataan pengelolaan lingkungan terhadap kerusakan sektor kehutanan dan perkebunan	Jumlah perusahaan kehutanan dan perkebunan yang diawasi	6	6	475000	7	475000	8	475000	9	475000	10	475000	11	475000	Pemulihan	Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
			1 9	Kegiatan Penilaian Amdal	Persentase jumlah usulan yang ditindaklanjuti	100%	100%	540000	100%	540000	100%	540000	100%	540000	100%	540000	100%	540000	AMDAL	Siak
			2 0	Kegiatan Pengawasan Amdal	Persentase Jumlah perusahaan pemiliki AMDAL yang diawasi	60%	60%	250000	70%	250000	80%	250000	90%	250000	100%	250000	100%	250000	AMDAL	Kab. Siak
			2 1	Kegiatan Penyusunan Sosialisasi Baku mutu Lingkungan Hidup	Jumlah Sosialisasi Baku Mutu Lingkungan Hidup yang dilakukan	0	0	0	1	350000	1	350000	1	350000	1	350000	1	350000	Pemantauan	Siak
			2 2	Kegiatan Penanganan kasus lingkungan hidup	Jumlah Kasus lingkungan yang ditindak lanjuti	1	1	700000	1	700000	2	1800000	2	1800000	2	1800000	10	1800000	Pemulihan	Siak
			2 3	Kegiatan Workshop dan sosialisasi penegakan hukum lingkungan	Jumlah Worlshop dan sosialisasi penegakan hukum lingkungan yang dilakukan	1	1	379000	1	450000	1	450000	1	450000	1	450000	1	450000	Pemulihan	Siak
			2 4	Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti	90%	90%	540000	100%	540000	100%	540000	100%	540000	100%	540000	100%	540000	Pemulihan	Siak
			2 5	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah peningkatan kegiatan SDM pengelolaan Lingkungan yang dilakukan	0	1	478000	1	560000	1	560000	1	560000	1	560000	5	560000	Sekretariat	Siak
				Penyusunan Regulasi daerah tentang lingkungan hidup	Jumlah perda lingkungan yang dihasilkan	1	1	578000	1	578000	1	578000	1	578000	1	578000	5	578000	Sekretariat	Siak
				Penilaian sekolah berwawasan lingkungan	Jumlah sekolah yang dinilai	6	14	200000	14	200000	28	350000	28	350000	42	390000	42	390000	Sekretariat	Kab.Siak
				Pemantauan Kerusakan Biomassa Tanah	Jumlah dokumen pemantauan kerusakan biomasa yang dihasilkan	0	1	650000	1	650000	1	650000	1	650000	1	650000	1	650000	Pemulihan	Siak
Menjaga kelestarian sumber daya alam baik hayati maupun non hayati	Terwujudnya individu atau kelompok yang dinilai berjasa atau berperan dalam memelihara fungsi lingkungan hidup	Jumlah individu atau kelompok yang mendapatkan penghargaan lingkungan hidup (Kalpataru atau Setia Lestari Bumi) atas jasanya memelihara fungsi lingkungan hidup.	1 7	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Persentase pelaksanaan Program Perlindungan dan Konservasi daya alam	100%	100%	19894000	100%	22206000	100%	19327000	100%	20077000	100%	20146000	100%	23026000		
		Jumlah anggota masyarakat																		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penang-jawab	Lokasi	
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
	Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan ekosistem darat dan perairan	yang terbina dan menunjukkan peran dalam pengelolaan ekosistem darat dan perairan																			
			0	1	Konservasi SDA dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber air	Jumlah kelompok masyarakat yang berperan dalam konservasi dan pengendalian	1	1	350000	2	380000	2	380000	3	500000	3	580000	11	580000	Pemulihan	Siak
			0	3	Pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan	Jumlah kawasan yang dikembangkan untuk ekowisata dan jasa lingkungan	0	1	750000	1	800000	1	100000	1	150000	1	150000	5	150000	Sekretariat	Kab. Siak
			0	5	Pengendalian Dampak Perubahan iklim	Jumlah Pembinaan dan sosialisasi berkenaan dampak perubahan iklim yang dilakukan	0	1	4500000	1	450000	1	450000	1	450000	1	450000	5	4500000	Pemulihan	Kab. Siak
			0	6	Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan	Jumlah dokumen kerusakan hutan dan lahan yang dihasilkan	0	2	800000	2	800000	2	800000	2	800000	2	800000	10	800000	Pemulihan	Kab.Siak
			0	7	Peningkatan Konservasi daerah tangkapan air	Persentase luas areal tepian sungai yang tanami	30%	40%	5800000	50%	670000	50%	670000	700%	670000	80%	670000	80%	6700000	Pemulihan	Kab. Siak
			0	8	Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan SDA	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina dalam pemanfaatan SDA	1	1	387000	2	387000	3	458000	4	458000	5	387000	15	387000	Wasdal	Kab. Siak
			0	9	Koordinasi Pengelolaan Konservasi SDA	Banyaknya koordinasi yang dilakukan	3	3	2890000	4	290000	6	300000	8	340000	10	340000	10	340000	Pemulihan	Kab. Siak
			1	0	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan ekosistem	Banyaknya pembinaan dan sosialisasi berkenaan pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem yang dilakukan	2	4	300000	6	400000	8	450000	10	450000	14	470000	14	4700000	Pemantauan	Kab. Siak
			1	4	Peningkatan Peranserta masyarakat dalam	Kelompok masyarakat yang berperan aktif dalam	1	2	300000	3	300000	4	400000	5	450000	6	450000	6	450000	Pemantauan	Kab. Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
				perlindungan dan konservasi SDA	pengelolaan keanekaragaman Hayati dan ekosistem															
			1 5	Koordinasi Peningkatan Pengelolaan Kawasan Konservasi	Banyaknya koordinasi yang dilakukan	2	3	280000	4	300000	5	350000	6	350000	7	350000	7	350000	Pemulihan	Kab. Siak
			1 6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah dokumen monitoring, evaluasi dan pelaporan yang dilakukan	1	1	290000	1	290000	1	290000	1	290000	1	290000	1	290000	Sekretariat	Kab.
			1 7	Kegiatan Pemberian Penghargaan bidang lingkungan hidup(Setya Lestari Bumi)	Jumlah kelompok masyarakat atau perorangan yang mendapat penghargaan	1	1	250000	2	270000	2	270000	2	270000	3	270000	3	270000	sekretariat	Kab. Siak
				Pilot Project Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Jumlah dokumen KLHS yang dihasilkan	0	1	800000	1	800000	1	800000	1	800000	1	800000	1	800000	AMDAL	Kab. Siak
				Penyusunan Profil Keanekaragaman Hayati Kab. Siak	Jumlah dokumen Kehati yang dihasilkan	0	1	500000	1	500000	1	500000	1	500000	1	500000	1	500000	Pemantauan	Kab. Siak
				Penyusunan Dokumen Menuju Indonesia Hijau	Jumlah dokumen MIH yang dihasilkan	0	1	490000	1	490000	1	490000	1	490000	1	490000	1	490000	Pemantauan	Kab. Siak
				Siak Hijau menuju Indonesia Hijau	Jumlah tanaman bernilai ekonomis dan ekologis yang dihibahkan kepada masyarakat	200000	300000	37000	4000	400000	5000	460000	6000	500000	8000	540000	26000	540000	Pemulihan	Kab. Siak
				Kantor berwawasan lingkungan Hidup (Grreen Office)	Jumlah kantor yang sudah menerapkan prinsip Kantor hijau (Green Office)	0	1	380000	2	389000	2	389000	2	389000	2	389000	2	389000	AMDAL	Kab. Siak
				Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kab. Siak	Jumlah dokumen RPPL yang dihasilkan	0	1	790000	1	790000	1	790000	1	790000	1	790000	1	790000	Sekretariat	Kab. Siak
Meningkatkan Rehabilitas dan pemulihan cadangan SDA	Terwujudnya usaha rehabilitas dan pemulihan Cadangan SDA	Jumlah pohon yang ditanam Jumlah Kelompok masyarakat yang terlibat.	1 8	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA	Persentase pelaksanaan Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA	100%	100%	1520000	100%	1800000	100%	1800000	100%	1886000	100%	2100000	100%	2100000		
			0 1	Pengelolaan dan Rehabilitasi terumbu	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina	1	1	390000	2	460000	2	460000	2	460000	2	460000	2	460000	Pemulihan	Kab. Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
				karang, Mangrove, Padang Lamun, Esturaria dan Teluk																
			0 2	Perencanaan dan Penyusunan Program Pembangunan SDA dan LH	Jumlah dokumen perencanaan dan penyusunan program pembangunan SDA dan LH	1	1	470000	1	470000	1	470000	1	546000	1	740000	5	740000	Sekretariat	Kab. Siak
			0 3	Rehabilitas Hutan dan lahan	Jumlah tanaman yang dihibahkan ke masyarakat	1000	4000	280000	8000	480000	10000	480000	15000	480000	20000	500000	57000	500000	Pemulihan	Kab. Siak
			0 7	Peningkatan Peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina	2	3	380000	4	390000	5	390000	6	400000	7	400000	7	400000	Pemulihan	Kab. Siak
			0 8	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah dokumen Monitoring, evaluasi dan pelaporan yang dihasilkan	1	1	290000	1	290000	1	290000	1	290000	1	290000	1	290000	Sekretariat	Kab. Siak
Meningkatkan pengetahuan dan wawasan publik mengenai lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan	Terwujudnya informasi Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Siak yang berkualitas. Terwujudnya layanan informasi lingkungan hidup yang dapat diakses oleh masyarakat.	Tersedianya informasi Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Siak. Tersedianya website Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak.	1 9	Program Peningkatankualitas dan akses informasi SDA dan LH	Persentase kegiatan peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan LH yang dilakukan	50%	50%	7700000	70%	7780000	6	7780000	7	7830000	8	7900000	9	7900000		
			0 1	Peningkatan Edukasi dan Komunikasi masyarakat di bidang lingkungan hidup	Jumlah kegiatan sosialisasi berkenaan edukasi dan komunikasi	1	1	350000	1	350000	1	350000	1	350000	1	350000	1	350000	Sekretariat	Siak
			0 2	Pengembangan data dan informasi Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen berkenaan data dan informasi lingkungan hidup yang dihasilkan	1	1	260000	1	260000	1	260000	1	260000	1	260000	1	260000	Pemantauan	Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab	Lokasi
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
			0 3	Penyusunan Data Sumber Daya Alam atau Neraca Sumber daya hutan (NDH) Nasional dan Daerah	Jumlah dokumen Data sumber daya alam atau neraca Sumber daya hutan (NDH) Daerah	0	1	690000	1	690000	1	690000	1	690000	1	690000	1	690000	Pemantauan	Siak
			0 4	Penguatan Jejaring Informasi Lingkungan Pusat dan Daerah	Persentase informasi lingkungan yang diperoleh	80%	90%	370000	90%	370000	90%	370000	90%	370000	100%	370000	100%	370000	Sekretariat	Siak
			0 5	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Dokumen Monev dan Pelaporan yang dihasilkan	1	1	280000	1	280000	1	280000	1	280000	1	280000	1	280000	Sekretariat	Siak
			0 6	Rapat-rapat Koordinasi Sinkronisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup tahunan	Banyaknya rapat-rapat Koordinasi Sinkronisasi Pengelola LH tahunan yang dilakukan	29	30	470000	39	500000	40	500000	40	500000	40	500000	40	500000	Sekretariat	Siak
			0 7	Pekan Lingkungan Hidup dalam rangka hari lingkungan hidup	Jumlah peringatan hari lingkungan hidup yang dilaksanakan di Siak	1	1	450000	1	450000	1	450000	2	500000	2	500000	2	500000	Pemantauan	Siak
			0 8	Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah	Dokumen SLHD yang dihasilkan	2	2	590000	2	590000	2	590000	2	590000	2	590000	2	590000	Sekretariat	Siak
				Penilaian Sekolah Berwawasan Lingkungan	Jumlah sekolah yang mendapat penghargaan Adiwiyata	0	1	250000	1	300000	2	300000	2	300000	3	370000	3	370000	AMDAL	Siak
				Pembuatan Web site BLH dan kelengkapannya	Paket Kegiatan Pembuatan Website	0	1	650000	1	650000	1	650000	1	650000	1	650000	1	650000	Sekretariat	Siak
				Penyusunan Data Base Lingkungan Hidup Kab Siak	Dokumen Data base Lingkungan Hidup yang dihasilkan	0	1	900000	1	900000	1	900000	1	900000	1	900000	1	900000	Sekretariat	Siak
				Kajian Nilai dan kadar Karbon di lahan gambut Kab. Siak	Dokumen kajian Nilai Karbon di lahan Gambut Siak	0	1	800000	1	800000	1	800000	1	800000	1	800000	1	800000	WASDAL	Siak
				Kajian Daya dukung/daya tampung dan penetapan kelas air sungai dan anak-anak sungai di Kab. Siak	Dokumen Daya dukung/daya tampung dan penetapan kelas air sungai dan anak - anak sungai	0	1	890000	1	890000	1	890000	1	890000	1	890000	1	890000	Pemantauan	Siak
				Inventarisasi Status Lingkungan Danau/tasik di wilayah kab. Siak	Dokumen Status Lingkungan hidup Danau/tasik di wilayah kab. siak	0	1	750000	1	750000	1	750000	1	750000	1	750000	1	750000	Pemantauan	Siak
Mewujudkan lingkungan hidup yang sehat,	Terwujudnya pengendalian limbah cair, limbah Bahan	Persentase Jumlah sumber pencemar yang teridentifikasi dan teranalisis	2 0	Program Peningkatan Pengendalian Polusi	Persentase jumlah sumber emisi yang dikendalikan	10%	10%	4829000	30%	499900	50%	515900	70%	524900	80%	526900	90%	5279000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab	Lokasi	
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
nyaman dan produktif	Berbahaya dan Beracun (B3) dan emisi udara industri dan kendaraan bermotor									0		0		0		0					
			0 1	Pengujian emisi kendaraan bermotor	Persentase jumlah kendaraan bermotor yang diukur emisinya.	0	20%	150000	40%	250000	50%	300000	70%	350000	80%	370000	90%	380000	Pemantauan	Siak	
			0 2	Pengujian emisi/polusi udara akibat aktivitas industri	Jumlah kokasi yang diuji kualitas udara	0	3	680000	4	700000	5	780000	8	800000	9	800000	12	800000	Pemantauan	Siak	
			0 3	Pengujian kadar polusi limbah padat dan limbah cair	Jumlah titik sampling yang dilakukan pengujian	0	20	750000	30	800000	40	830000	50	850000	50	850000	50	850000	Pemantauan	Siak	
			0 4	Pembangunan tempat pembuangan benda padat/cair yang menimbulkan polusi	Paket pemabnguan benda padat, cair yang menimbulkan polusi	0	1	1500000	1	1500000	1	1500000	1	1500000	1	1500000	1	1500000	Pemulihan	Siak	
			0 5	Penyuluhan dan Pengendalian polusi dan pencemaran	Banyaknya penyuluhan pengendalian polusi dan pencemaran	0	1	350000	1	350000	1	350000	1	350000	1	350000	1	350000	Pemulihan	Siak	
			0 6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Dokumen MONEV dan Pelaporan	1	1	250000	1	250000	1	250000	1	250000	1	250000	1	250000	Sekretariat	Siak	
				Kajian Rencana Pembuatan IPAL Domestik	Dokumen kajian Rencana Pembuatan IPAL Domestik	1	1	590000	1	590000	1	590000	1	590000	1	590000	1	590000	Sekretariat	Siak	
				Pemantauan Penggunaan Bahan Perusak Ozon	Jumlah laporan Pemantauan penggunaan BPO yang dihasilkan	0	1	270000	1	270000	1	270000	1	270000	1	270000	1	270000	Pemantauan	Siak	
				Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Kab. Siak	Jumlah laporan inventarisasi Emisi GRK Kab. Siak yang dihasilkan	0	1	289000	1	289000	1	289000	1	289000	1	289000	1	289000	Pemantauan	Siak	
: Menurunkan kejadian kebakaran hutan dan lahan secara signifikan	Menurunnya kejadian kebakaran hutan & lahan secara signifikan	Jumlah hotspot yang terpantau Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak menurun sehingga jumlahnya tinggal 25% pada tahun 2016 dengan menggunakan data jumlah hotspot tahun 2011 sebagai acuan	2 2	Program Pengendalian Kebakaran Hutan	Jumlah hotspot yang terpantau Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak menurun sehingga jumlahnya tinggal 25% pada tahun 2016 dengan menggunakan data jumlah	100%	90%	2095900	70%	2435900	65%	2435900	40%	2185900	25%	2185900	25%	2435900			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penang-gung-jawab	Lokasi	
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
	Terwujudnya upaya persiapan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim melalui pencegahan kebakaran hutan dan lahan	penurunan. <input type="checkbox"/> Terbentuknya Dewan Perubahan Iklim Daerah Kab. Siak. <input type="checkbox"/> Terwujudnya inventarisasi/identifikasi lahan kritis/terlantar dan pengelolaan gambut disektor kehutanan dan perkebunan. <input type="checkbox"/> Terwujudnya peringatan dini pencegahan kebakaran hutan dan lahan.			hotspot tahun 2011 sebagai acuan penurunan																
			0	1	Pengadaan alat pemadam kebakaran hutan	Jumlah paket pengadaan alat pemadam kebakaran hutan	1	1	360000	1	450000	1	450000	1	450000	1	450000	5	450000	Pemulihan	Siak
			0	2	Pemetaan kawasan rawan kebakaran	Jumlah peta rawan kebakaran yang dihasilkan	1	1	590000	1	590000	1	590000	1	590000	1	590000	1	590000	Pemulihan	Siak
			0	3	Koordinasi Pengendalian Kebakaran Hutan	Frekwensi Koordinasi pengendalian kebakaran hutan yang dilakukan	14	14	469000	14	469000	14	469000	14	469000	14	469000	14	469000	Pemulihan	Siak
			0	4	Penyusunan Norma, Standar, Peosedur dan Manual Pengendalian Kebakaran Hutan	Jumlah Norma, Standar, Prosedur dan Manual Pengendalian Kebakaran Hutan yang dihasilkan	0	0	0	1	250000	1	250000	0	0	0	0	2	250000	Pemuloihan	Siak
			0	5	Sosialisasi Kebijakan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	Jumlah Sosialisasi Kebijakm Pencegahan kebakaran Hutan yang dilaksanakan	14	14	398000	14	398000	14	398000	14	398000	14	398000	14	398000	Pemulihan	14 Kecamatan di Kab. Siak

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab	Lokasi	
							2012		2013		2014		2015		2016		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
			0 6	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Dokumen Monitoring, evaluasi dan pelaporan yang dihasilkan	1	1	278900	1	278900	1	278900	1	278900	1	278900	1	278900	Sekretariat	Siak	
Menurunnya kerusakan ekosistem pesisir dan laut	Terwujudnya pelaksanaan pegelolaan Rehabilitas ekosistem pesisir dan laut	Jumlah kelompok masyarakat yang berperan dalam pengeloaan ekosistem pesisir dan laut	2 3	Program Pengelolaan dan Rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut	Jumlah kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut	1	1	909000	2	1060000	2	1095000	3	1190000	3	1235000	3	1235000			
			0 1	Pengelolaan dan Rehabilitasi ekosistem pesisir dan Laut	Jumlah Bibit mangrove yang dihibahkan kemasyarakat	2000	2000	239000	4000	340000	6000	375000	8000	420000	10000	465000	30000	465000	Pemulihan	Kecmat an sungai apit dan sabak auh	
			0 2	Pengembangan Sistem manajemen pengelolaan pesisir dan laut	Jumlah kelompok masyarakat yang terbentuk	1	1	290000	2	340000	2	340000	3	390000	3	390000	3	390000	Pemantauan	Kecmat an sungai apit dan sabak auh	
				Marine Coastal Source Management	Masyarakat yang bergantung hidup dengan daerah laut dan pesisir yang dibina	1	1	380000	2	380000	2	380000	2	380000	2	380000	2	380000	Pemantauan	Sungai apit dan sabak auh	
Total Anggaran									54.227.600		68.099.600		57.954.040		67.631.100		67.781.700		70.921.700		

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada BAB VIII di tabel 8.1 pada RPJMD Kab. Siak 2011-2016 ada beberapa indikator yang menjadi tolok ukur pencapaian kinerja pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan-urusan pemerintahan yang telah diwewenangkan kepada pemerintah daerah. Untuk kewenangan urusan lingkungan hidup ada 8 indikator yang menjadi parameter atau tolok ukur keberhasilan di urusan lingkungan hidup. Namun dari 8 urusan tersebut hanya ada empat yang menjadi kewenangan Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak, sedangkan empat indikator lainnya berada di instansi lain. Dengan kata lain, urusan lingkungan tersebut tidak hanya menjadi tugas di Instansi Badan Lingkungan Hidup.

Tabel 6.1

Indikator Kinerja Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase penanganan sampah	20%	30%	35%	40%	45%	60%	65%
2	Pencemaran status mutu air (kualitas status mutu air anak sungai, ada 13 anak sungai yang menjadi prioritas disepanjang sungai siak)	2	2	3	4	5	6	6
3	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal.	90%	90%	95%	96%	97%	100%	100%

4	Penegakan hukum lingkungan (jumlah kasus-kasus yang akan dilakukan penegakan hukumnya)	1	1	1	1	1	1	1
---	--	---	---	---	---	---	---	---

